Supri Wahyudi Utomo | **Soetarno** Joyoatmojo
Sri Yutmini | **Nunuk** Suryani

UNTUK SMK
KELAS XI
SEMESTER I

Bahan Ajar Akuntansi

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN JASA

Model Problem Based Learning Dengan Pendekatan Saintifik

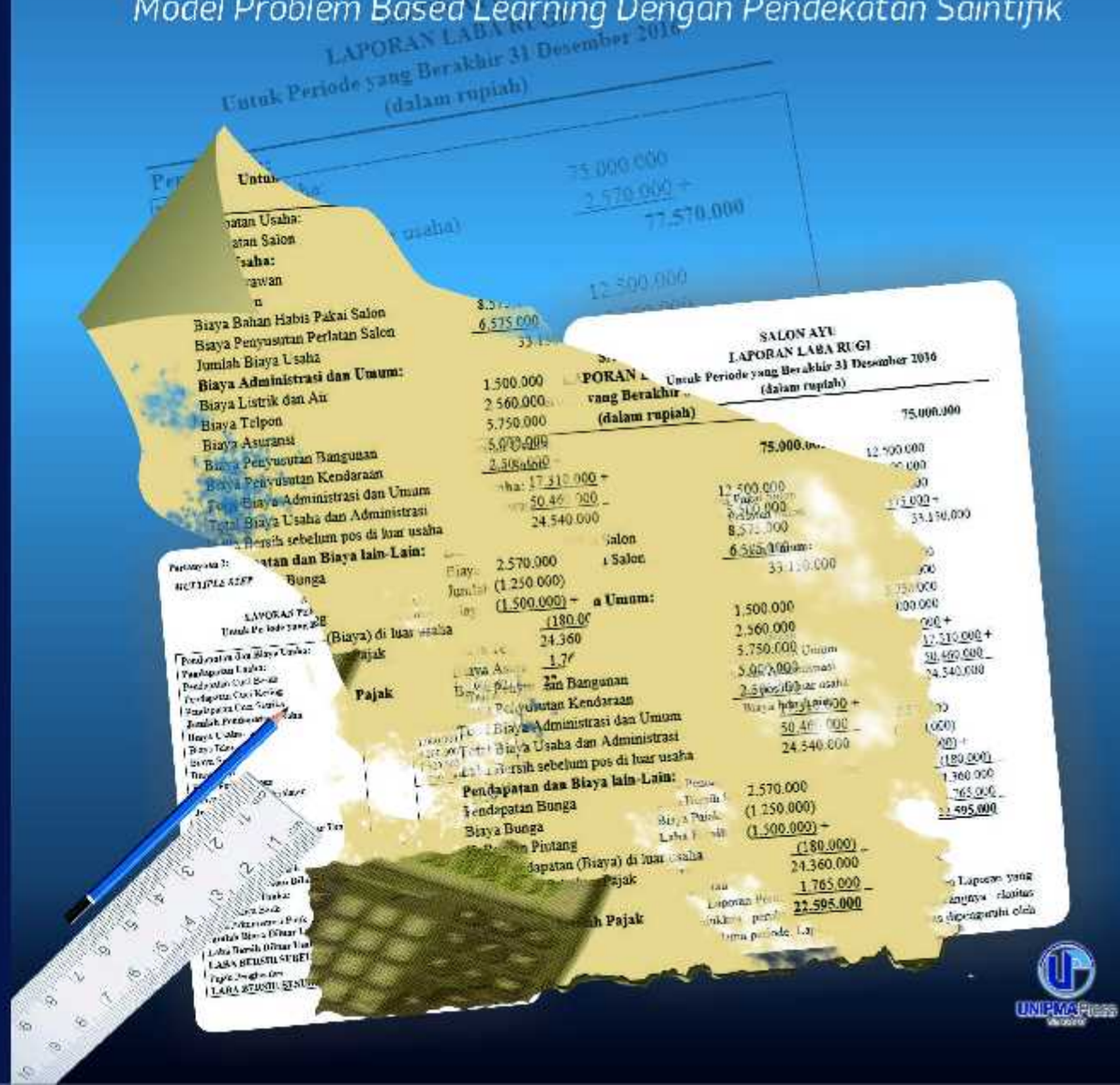

Penerbit UNIPMA Press
Universitas PGRI Madiun
Jl. Setiabudi No. 85 Madiun Jawa Timur 63118
E-Mail: upress@unipma.ac.id
Website: kwu.unipma.ac.id

ISBN 978-602-0725-08-5
9 786020 725208

BAHAN AJAR AKUNTANSI

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN JASA

Model Problem Based Learning Dengan Pendekatan Saintifik

Supri Wahyudi Utomo
Soetarno Joyoatmojo
Sri Yutmini
Nunuk Suryani

UNIPMA Press
WE GOT IT

BAHAN AJAR AKUNTANSI
PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN JASA
Model Problem Based Learning Dengan Pendekatan Saintifik

Penulis:
Supri Wahyudi Utomo
Soetarno Joyoatmojo
Sri Yutmini
Nunuk Suryani

Editor:
Jumanto
Amirudin Imam Nur

Perancang Sampul:
Jumanto
Amirudin Imam Nur

Cetakan Pertama, April 2019

Diterbitkan Oleh:
UNIPMA PRESS (Anggota IKAPI)
Universitas PGRI Madiun
JI. Setiabudi No. 85 Madiun Jawa Timur 63118
Telp. (0351) 462986, Fax. (0351) 459400
E-Mail: upress@unipma.ac.id
Website: kwu.unipma.ac.id

ISBN: 978-602-0725-20-8

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-Undang
All right reserved

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Alloh SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan taufik dan hidayah-Nya sehingga penyusunan Bahan Ajar Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Jasa model *Problem Based Learning* dengan Pendekatan Saintifik dapat terselesaikan tanpa banyak mengalami hambatan. Panduan model ini merupakan salah satu produk yang dihasilkan untuk penelitian pengembangan yang peneliti lakukan dalam penyelesaian studi S3 Program Studi Ilmu Pendidikan dengan judul Pengembangan Model *Problem Based Learning* dengan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan di Madiun.

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan atas bimbingan dan dorongan moril kepada Yth.:

1. Prof. Dr. Ravik Karsidi, MS., Rektor Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh studi pada program Pascasarjana S-3 Ilmu Pendidikan.
2. Prof. Dr. M. Furqon Hidayatullah, M.Pd., Direktur Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi pada program pascasarjana S-3 Ilmu Pendidikan.
3. Prof. Dr. Joko Nurkamto, M.Pd., Dekan FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh studi pada program Pascasarjana S-3 Ilmu Pendidikan.
4. Prof. Drs. Gunarhadi, M.A., Ph.D. Kaprodi S3 Ilmu Pendidikan yang memberikan motivasi untuk menyelesaikan studi.
5. Isteriku tercinta Sumarsi, SE dan kedua putriku Choirina Rachma Nur Octavina dan Ervina Mayrizqya Noor Amelia sebagai penyemangat hidupku.

6. Teman-teman seperjuangan mahasiswa S3 Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret angkatan 2012.
7. Pihak-pihak yang tidak bisa peneliti sebut satu persatu.

Penyusun menyadari bahwa Bahan Ajar Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Jasa model *Problem Based Learning* dengan Pendekatan Saintifik ini masih memiliki kekurangan-kekurangan sehingga saran dan masukannya senantiasa diharapkan. Peneliti juga berharap semoga Bahan Ajar Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Jasa model *Problem Based Learning* dengan Pendekatan Saintifik ini bisa bermanfaat bagi guru-guru Akuntansi SMK di Madiun serta peserta didik dalam menjalani proses pembelajaran sehingga menjadi lebih bermakna.

Penyusun,

DAFTAR ISI

Kata Pengantar iii
Daftar Isi v
Peta Konsep 1
A. Kompetensi Inti 2
B. Kompetensi Dasar 2
C. Tujuan Pembelajaran 3
D. Deskripsi 3
E. Petunjuk Penggunaan Bahan Ajar..... 4
F. Materi Pembelajaran 7
G. Rangkuman 30
H. Tugas 31
Daftar Pustaka 73
Glosarium 74

KONSEP PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

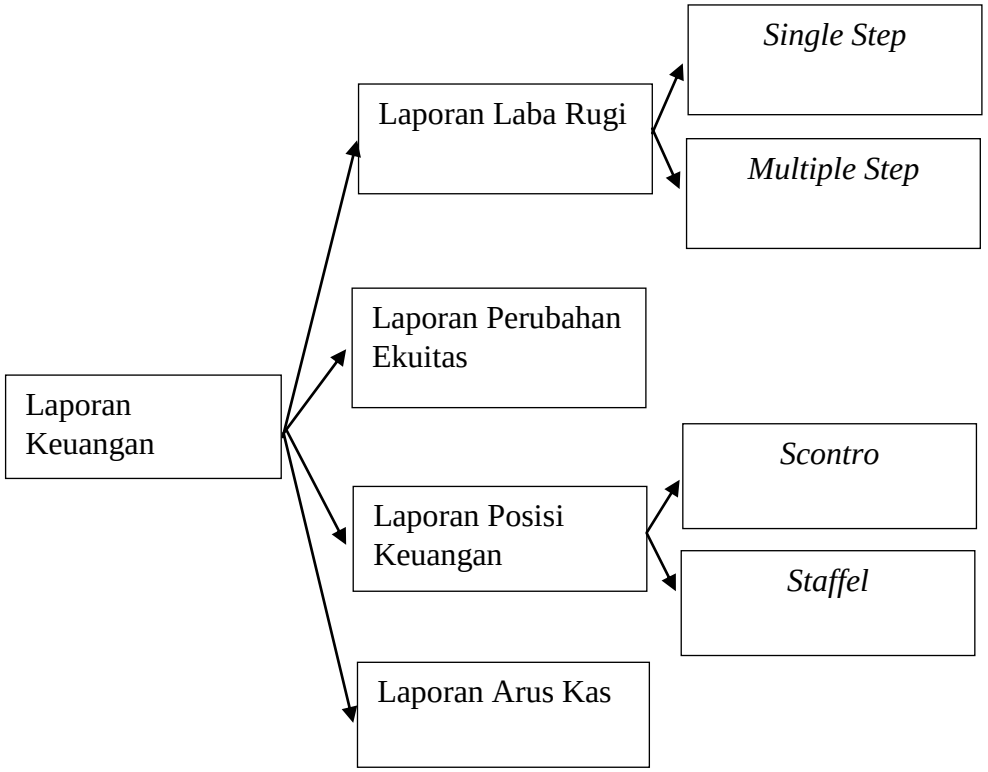

A. KOMPETENSI INTI

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.	2. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. KOMPETENSI DASAR

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.11 Menganalisis perkiraan untuk penyusunan Laporan Laba/Rugi, perubahan modal, neraca dan arus Kas untuk entitas jasa.	4.11 Menyusun Laporan keuangan
Indikator Pencapaian Kompetensi/IPK	**Indikator Pencapaian Kompetensi/IPK**
1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk Laporan Laba Rugi. 2. Menganalisis keterbatasan Laporan Laba Rugi. 3. MengidentifiKasi komponen-komponen Laporan perubahan	1. Menyusun Laporan Laba Rugi entitas jasa 2. Menyusun Laporan perubahan

ekuitas. 4. Mendeskripsikan bentuk-bentuk Laporan posisi keuangan. 5. Mengklasifikasikan aktivitas entitas.	ekuitas. 3. Menyusun Laporan posisi keuangan (Neraca) 4. Menyusun Laporan arus Kas.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning* dengan pendekatan saintifik diharapkan peserta didik mampu.

1. Mengidentifikasi akun-akun Laporan Laba Rugi.
2. Mengidentifikasi bentuk-bentuk Laporan Laba Rugi.
3. Menganalisis Laporan Laba-Rugi.
4. Mengidentifikasi bentuk-bentuk Laporan posisi keuangan.
5. Mengidentifikasi akun-akun Laporan posisi keuangan.
6. Menganalisis akun-akun yang masuk Laporan posisi keuangan.
7. Mengidentifikasi bentuk-bentuk Laporan arus Kas.
8. Mengidentifikasi aktivitas pada Laporan Laporan arus Kas.
9. Menganalis Laporan arus Kas.

D. DESKRIPSI

Laporan Keuangan adalah merupakan produk akhir dari kegiatan akuntansi yang dilakukan oleh entitas. Laporan keuangan disusun untuk mengetahui perkembangan usaha yang dilakukan dan juga untuk menilai keberhasilan atau gagalnya manajemen. Laporan keuangan dibutuhkan oleh pihak internal maupun pihak eksternal.

Laporan keuangan terdiri dari Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Posisi Keuangan (Neraca), dan Laporan Arus Kas serta catatan atas Laporan keuangan. Laporan Laba Rugi (*income statement*) adalah Laporan yang menunjukkan keberhasilan kinerja manajemen dalam menjalankan aktivitas selama suatu periode tertentu yang ditunjukkan dengan diperolehnya laba. Laporan Laba Rugi dapat disusun dalam bentuk *single step* atau bentuk *multiple step*.

Laporan perubahan ekuitas adalah Laporan yang menunjukkan perubahan bertambah atau berkurangnya ekuitas entitas selama periode, yang dipengaruhi oleh besar kecilnya laba yang diperoleh atau rugi yang diderita.

Laporan Posisi Keuangan atau Neraca (*Statement of Financial Position*) adalah Laporan yang menggambarkan tentang posisi keuangan entitas per tanggal tertentu. Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dapat disusun dalam bentuk Laporan atau bentuk skontro. Laporan arus Kas adalah Laporan yang sangat penting yang perlu dibuat oleh entitas disamping Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan posisi keuangan. Laporan arus Kas berfungsi untuk memberikan informasi bagi pengguna Laporan keuangan mengevaluasi kemapuan entitas dalam menghasilkan Kas serta menilai kebutuhan entitas terhadap Kas.

E. PETUNJUK PENGGUNAAN BAHAN AJAR

Petunjuk Penggunaan Bahan Ajar Bagi Peserta Didik

1. Bacalah Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator Pencapaian Kompetensi, dan Tujuan Pembelajaran yang harus dicapai agar mengetahui tujuan mempelajari materi yang ada di dalam modul ini!
2. Pelajarilah langkah-langkah pembelajaran secara runtut dan sungguh-sungguh!
3. Kerjakanlah setiap tugas dalam modul sesuai petunjuk kegiatan belajar yang disediakan!
4. Berusahalah untuk selalu aktif baik pada saat penyampaian materi oleh guru mapun diskusi selama proses pembelajaran!
5. Carilah referensi untuk mengumpulkan data dari setiap kegiatan belajar, seperti internet dan sumber lain yang relevan dengan materi yang dipelajari!
6. Kerjakan setiap evaluasi yang diminta untuk mengetahui penguasaan kompetensi sesuai tujuan pembelajaran!
7. Selamat belajar dengan menggunakan modul Akuntansi Model *Problem Based Learning* Masalah dengan Pendekatan Saintifik materi Penyusunan Laporan Keuangan Entitas Jasa.

AKTIVITAS PESERTA DIDIK DALAM MENGGUNAKAN BAHAN/MATERI AJAR

Aktivitas Individu

Berikut alur aktivitas siswa ketika menggunakan Bahan Ajar selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Aktivitas Kelompok

Adapun aturan aktivitas kelompok dalam menggunakan bahan ajar Akuntansi Model *Problem Based Learning* dengan Pendekatan Saintifik materi Penyusunan Laporan Keuangan Entitas Jasa adalah sebagai berikut:

1) Setiap anggota kelompok bertanggungjawab dalam menyelesaikan tugas kelompok.
2) Setiap anggota kelompok wajib menjawab pertanyaan dalam lembar kerja yang diperintahkan dalam materi ajar sesuai pembagian tugas masing-masing.
3) Setiap anggota kelompok wajib menjawab lembar kerja sesuai dengan jawaban yang telah disepakati dalam kelompok.
4) Setiap anggota kelompok wajib berkomunikasi dan berargumentasi secara sistematis dengan bahasa yang baik dan benar.
5) Setiap anggota kelompok diharapkan saling mengormati, memberi dan menerima pendapat sesama anggota dalam kelompoknya.
6) Setiap anggota kelompok dapat bekerjasama dalam menyelesaikan tugas-tugas kelompok.
7) Setiap anggota kelompok wajib memelihara kekompakan dan kenyamanan suasana belajar baik di dalam maupun di luar kelas.

F. MATERI PEMBELAJARAN

LAPORAN KEUANGAN

1. Pendahuluan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan Keuangan adalah merupakan produk akhir dari kegiatan akuntansi yang dilakukan oleh entitas. Setiap entitas dalam menjalankan aktivitasnya pasti melakukan pencatatan-pencatatan baik terhadap kegiatan usahanya maupun terhadap aktivitas keuangannya. Hal ini penting karena entitas sudah pasti ingin melihat perkembangan usaha yang dilakukan dan juga untuk menilai keberhasilan atau gagalnya manajemen.

Laporan Keuangan (*Financial Statements*) menurut Hery (2016) pada dasarnya adalah hasil proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat mengkomuniKasikan data keuangan atau aktivitas entitas kepada pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi keuangan dan kinerja entitas. Pengertian tersebut menunjukkan bahwa Laporan keuangan adalah Laporan tentang kondisi keuangan dan kinerja entitas yang berfungsi sebagai alat komuniKasi antara pihak entitas dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Menurut Rahmaniar dan Soegijanto (2016) Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang bisa digunakan sebagai alat berkomuniKasi antara aktivitas entitas dengan pihak-pihak yang berkepentingan, serta perlu dinilai dan diuji agar dapat dipertanggungjawabkan. Laporan Keuangan menurut Pernyataan Standar Akuntansi/PSAK (2017) adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan entitas.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa Laporan keuangan adalah merupakan penyajian terstruktur dan sistematis tentang posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus Kas sebagai hasil akhir dari kegiatan akuntansi yang berguna sebagai alat komuniKasi antara aktivitas entitas dengan pihak pengguna Laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomik.

b. Pihak-Pihak yang Berkepentingan dengan Laporan Keuangan

Laporan keuangan sebagai hasil kegiatan akuntansi sangat dibutuhkan oleh banyak pihak. Namun, secara garis besar pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan menurut Weygandt, Kimmel & Kieso (2018: 5) diklasifikasikan menjadi dua kelompok besar yaitu pengguna internal dan pengguna eksternal. Adapun pihak-pihak yang berpentingan dengan laporan keuangan secara lebih detail dijelaskan sebagai berikut.

1) Pihak Internal

Pihak ini adalah pihak yang sangat berkepentingan terhadap laporan keuangan karena sebagai pihak yang secara langsung berkaitan dengan aktivitas entitas. Adapun yang termasuk pihak ini adalah.

a) Pemilik

Pemilik sangat berkepentingan dengan laporan keuangan khususnya untuk entitas yang kepemimpinannya diserahkan kepada pihak lain. Bagi pemilik, laporan keuangan akan digunakan sebagai kriteria untuk menilai berhasil atau gagalnya manajer dalam menjalankan aktivitas memimpin entitas. Keberhasilan manajer dalam mengelola entitas biasanya dilihat dari laba atau keuntungan yang diperoleh. Laporan keuangan juga digunakan oleh pemilik entitas untuk menilai hasil-hasil yang sudah dicapai dan memprediksi kemungkinan-kemungkinan hasil yang bisa dicapai di masa yang akan datang.

b) Manajemen/Pimpinan/Manajer

Manajemen/Pimpinan/Manajer di semua level sangat membutuhkan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap kepercayaan yang diberikan pemilik dalam mengelola aktivitas entitas. Menurut Weygandt, Kimmel & Kieso (2018: 5) pihak manajer akan menggunakan laporan keuangan merencanakan, mengorganisasikan, dan menjalankan perusahaan.

c) Karyawan

Laporan keuangan dibutuhkan oleh karyawan pada dasarnya adalah sebagai bahan informasi untuk mengetahui kondisi

kestabilan entitas dan kemampuan entitas dalam memberikan upah atau gaji yang layak.

2) Pihak Eksternal

Pihak eksternal menurut Weygandt, Kimmel & Kieso (2018: 6) adalah orang-orang atau organisasi di luar perusahaan yang mempunyai keinginan mengetahui tentang informasi keuangan perusahaan. Pihak ini dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu: pihak yang secara langsung berminat/berkepentingan dengan entitas (*direct interest*) dan pihak yang secara tidak langsung berminat/berkepentingan dengan entitas (*indirect interest*). Adapun pihak-pihak eksternal tersebut adalah.

a) Pihak yang berkepentingan langsung

Kreditur atau pemberi pinjaman berkepentingan terhadap laporan keuangan untuk mengetahui kemampuan entitas dalam memenuhi liabilities (angsuran dan bunga) atas pinjaman yang diberikan. Kreditur atau pemberi pinjaman bisa perorangan, entitas atau lembaga perbankan. Menurut Weygandt, Kimmel & Kieso (2018: 6) berkepentingan dengan laporan keuangan untuk mengevaluasi resiko dari pemberian kredit atau peminjaman uang.

b) Pihak yang berkepentingan secara tidak langsung

Laporan keuangan disamping dibutuhkan oleh pihak-pihak yang secara langsung berhubungan dengan entitas juga dibutuhkan oleh pihak-pihak yang secara tidak langsung berhubungan dengan entitas. Adapun pihak-pihak yang secara tidak langsung berhubungan dengan entitas tetapi berkepentingan dengan laporan keuangan antara lain.

(1) Otoritas Perpajakan/Kantor Pajak

Otoritas Perpajakan/Kantor Pajak sangat berkepentingan dengan laporan keuangan entitas khususnya Laporan Laba Rugi untuk melihat besarnya Laba atau keuntungan yang diperoleh. Hal ini digunakan oleh kantor pajak untuk besarnya pajak yang harus dibayar oleh entitas kepada negara.

(2) Pelanggan

Pelanggan (*costumer*) berkepentingan dengan laporan keuangan entitas untuk mengetahui kelangsungan hidup entitas, khususnya adalah pelanggan yang terlibat perjanjian jangka panjang, yang sangat tergantung pada entitas atau yang memberikan pelayanan/jaminan terhadap produk yang dibeli. Menurut Weygandt, Kimmel & Kieso (2018: 7) pelanggan atau *cutomers* berkepentingan dengan laporan keuangan untuk mengetahui apakah perusahaan atau entitas terus menepati pemberian garansi dan mendukung lini-lini produknya.

(3) Serikat Pekerja

Serikat Pekerja (SPSI-KSPI) berkepentingan dengan laporan keuangan entitas untuk mengetahui kemampuan entitas dalam memberikan upah dan meningkatkan kesejahteraan pekerja. Menurut Weygandt, Kimmel & Kieso (2018: 7) Serikat Pekerja berkepentingan dengan laporan keuangan untuk mengetahui kemampuan entitas dalam memberikan kenaikan gaji dan tunjangan kepada anggota serikat pekerja.

c. Tujuan Laporan Keuangan

Informasi keuangan yang dihasilkan akuntansi berupa laporan keuangan sangat dibutuhkan oleh pihak-pihak pengguna baik pihak internal maupun pihak eksternal. Pihak pengguna sangat berkepentingan terhadap laporan keuangan terutama untuk mengetahui kinerja, posisi, maupun berbagai perubahan yang terjadi yang berkaitan dengan keuangan entitas. Tujuan masing-masing pihak pengguna sudah barang tentu berbeda-beda sesuai dengan kepentingan.

Rudianto (2012) menyatakan tujuan pembuatan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1) Untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai sumber-sumber ekonomi dan liabilities serta modal entitas.

2) Untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan sumber-sumber ekonomi entitas yang timbul dalam aktivitas usaha demi memperoleh laba.
3) Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan untuk mengestimasi potensi entitas dalam menghasilkan laba di masa depan.
4) Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan ketika mengestimasi potensi entitas dalam menghasilkan laba.
5) Untuk meberikan informasi penting lainnya mengenai perubahan sumber-sumber ekonomi dan liabilities, seperti informasi tentang aktivitas pembiayaan dan investasi.
6) Untuk mengungkapkan sejauh mungkin informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pemakai laporan, seperti informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dianut entitas.

Menurut Hery (2017) tujuan laporan keuangan secara keseluruhan adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit. Jenis pengambilan keputusan sangat beragam tergantung metode yang digunakan dan kemampuan dalam memproses informasi. Bagi entitas sendiri tujuan laporan keuangan adalah untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan lainnya secara wajar dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku secara umum.

d. Macam-Macam (Komponen-Komponen) Laporan Keuangan

Laporan keuangan sebagai bentuk pertanggunjawaban manajemen dalam menjalankan aktivitas. Laporan keuangan sebagai hasil proses akuntansi merupakan alat komuniKasi data keuangan atau aktivitas entitas kepada pihak-pihak yang berkepentingan sehingga laporan keuangan dapat berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan antara manajemen entitas dengan pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan sebagai alat informasi terdiri dari beberapa macam. Menurut Pribadi (2011) terdapat tiga jenis laporan keuangan yang dibuat entitas yaitu: 1) Neraca, yang menggambarkan

posisi keuangan berupa aset, utang, dan modal pada satu saat; 2) Laporan Laba Rugi, yang menggambarkan kinerja yang tercermin dari Laba, yaitu selisih pendapatan dan biaya selama satu periode; dan 3) Laporan arus Kas, yang menggambarkan bagaimana entitas memperoleh dan menggunakan Kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan selama satu periode.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 1 (2017), Laporan Keuangan yang lengkap terdiri dari: 1) Laporan posisi keuangan pada akhir periode; 2) Laporan Laba Rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode; 3) Laporan Perubahan Ekuitas selama periode; 4) Laporan arus Kas selama periode; 5) Catatan atas Laporan keuangan, berisi kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lain; dan 6) Laporan posisi keuangan pada awal periode terdekat sebelumnya.

Meskipun Laporan keuangan yang lengkap terdiri 6 komponen, namun Laporan keuangan yang umum dibuat minimal 4 komponen yaitu 1) Laporan Laba Rugi; 2) Laporan Perubahan Ekuitas; 3) Laporan Perubahan Posisi Keuangan; dan 4) Arus Kas. Empat komponen ini merupakan komponen utama yang secara langsung sebagai hasil proses catatan akuntansi. Menurut Herry (2017) urutan Laporan keuangan berdasarkan proses penyajiannya adalah sebagai berikut.

1) Laporan Laba Rugi (*income statement*) merupakan laporan yang sistematis tentang pendapatan dan biaya entitas untuk satu periode tertentu.
2) Laporan Ekuitas Pemilik (*Statement of Owner's Equity*) merupakan laporan yang menyajikan ihtisar perubahan dalam ekuitas pemilik suatu entitas untuk satu periode waktu tertentu.
3) Neraca (*Balance Sheet*) merupakan laporan yang sistematis tentang posisi Aset, Liabilities, dan Ekuitas entitas per tanggal tertentu.
4) Laporan Arus Kas (*Statement of Cash Flow*) merupakan laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas, mulai

dari aktivitas operasi, investasi, sampai aktivitas pendanaan/pembiayaan untuk satu periode waktu tertentu.

Laporan keuangan yang disusun oleh entitas dilengkapi dengan catatan-catatan dengan tujuan untuk memberikan penjelasan yang lebih lengkap atas informasi yang disajikan. Catatan tersebut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan itu sendiri.

e. Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan entitas yang disajikan mengikuti karakteristik yang dimilikinya, namun demikian institusi harus memenuhi kualitas standar laporan keuangan sebagai berikut:

1) Dapat dipahami
   Laporan keuangan yang disajikan entitas mengandung informasi penting untuk proses pengambilan keputusan pihak-pihak yang berkepentingan. Oleh karena itu, informasi yang disajikan harus dapat segera dipahami pengguna.
2) Relevan
   Laporan keuangan yang disajikan harus bemanfat dan sesuai dengan kebutuhan pengguna laporan keuangan.
3) Materialitas
   Informasi dianggap material jika suatu kesalahan dalam pencatatan dapat mengakibatkan perubahan keputusan ekonomik penggunanya.
4) Keandalan/Reliabilitas
   Laporan keuangan yang disajikan harus disajikan secara wajar, tanpa kesalahan materialitas, tidak bias dan jujur.
5) Substansi Mengungguli Bentuk
   Transaksi, peristiwa, dan kondisi lain yang dicatat serta disajikan sesuai dengan substansi dan relaitas ekonomi dan bukan hanya dari bentuk hukumnya.
6) Pertimbangan yang Sehat
   Pertimbangan yang sehat mengandung unsur kehati-hatian ketika memberikan pertimbangan yang diperlukan dalam kondisi ketidakpastian, sehingga aset atau penghasilan tidak disajikan